BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Paparan Data

Hasil Penelitian Tindakan Kelas tentang penerapan strategi active learning tipe *Team Quiz* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa diperoleh dari hasil tes dan non tes, yang terdiri dari siklus I dan siklus II. Pada tes pra tindakan, diperoleh nilai evaluasi sebelum menggunakan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *Team Quiz*. Hasil yang diperoleh pada saat pra tindakan untuk menyusun rancangan pembelajaran pada siklus I.

1. Kegiatan Pra-Tindakan

Hari Jumat, 28 Maret 2014 peneliti datang ke MIN Mergayu, Bandung, Tulungagung. Peneliti mengadakan pertemuan dengan Bapak Drs. Suwono, M. Pd. I selaku Kepala MIN Mergayu, pada pertemuan tersebut peneliti meminta izin untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di Madrasah tersebut sekaligus menyerahkan surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung. Peneliti juga menyampaikan bahwa subjek penelitian adalah kelas IV untuk mata pelajaran IPS, dengan menggunakan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *Team Quiz*. Kepala Madrasah menyatakan tidak keberatan serta menyambut baik keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian, agar nantinya hasil

dari penelitian tersebut dapat memberikan sumbangan yang besar pada proses pembelajaran di Madrasah tersebut.[1]

Kepala madrasah menyarankan peneliti untuk meminta izin dulu kepada wali kelas IV dan Guru mata pelajaran IPS kelas IV, sekaligus berkonsultasi dan membicarakan langkah-langkah selanjutnya. Pada hari itu juga, peneliti menemui wali kelas IV yaitu Ibu Afidah, S. Ag. Peneliti menyampaikan rencana penelitian yang telah mendapatkan izin dari kepala Madrasah, sekaligus menunjukkan surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung. Wali kelas IV menyambut baik niat peneliti dan bersedia membantu demi kelancaran penelitian. Disini peneliti menyampaikan rancangan penelitian yang disusun oleh peneliti serta menyampaikan materi IPS yang akan dijadikan penelitian yaitu pokok bahasan koperasi dengan menggunakan strategi *Active Learning* tipe *Team Quiz*. Selain melakukan diskusi tentang rancangan penelitian, peneliti juga melakukan wawancara kepada Ibu Afidah, S.Ag. mengenai kondisi kelas, kondisi siswa, prestasi belajar siswa terutama mata pelajaran IPS maupun latar belakang siswa. .[2]

Berikut ini adalah kutipan hasil wawancara antara peneliti dengan Guru mata pelajaran IPS pada tanggal 29 Maret 2014 yang bertempat diruang guru.

P : “ Bagaimana kondisi kelas IV ketika proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran IPS ? ”

[1] Hasil Wawancara dengan bapak Drs.Suwono, M.Pd.I Kepala MIN Mergayu Bandung tanggal 28 Maret 2014 pukul 08:30 WIB

[2] Hasil Wawancara dengan ibu Afidah,S.Ag wali kelas IV MIN Mergayu Bandung tanggal 28 Maret 2014 pukul 09:00 WIB

G : " Dalam proses pembelajaran siswa banyak yang kurang memperhatikan penjelasan guru, tetapi tidak sedikit yang antusias dalam mengikuti pelajaran IPS. "
P : " Dalam pembelajaran IPS, pernahkah ibu menggunakan strategi *Active Learning* tipe *Team Quiz* ? "
G : " saya belum pernah menggunakan strategi *Active Learning* tipe *Team Quiz* dalam pembelajaran IPS. Biasanya dalam pembelajaran IPS saya hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan saja."
P : " Bagaimana kondisi siswa saat proses pembelajaran dengan metode ceramah ? "
G : " Pada awalnya siswa antusias walaupun ada beberapa siswa yang ramai dengan temannya dan bermain sendiri, tetapi selang beberapa waktu siswa sudah mulai bosan dengan ceramah terus.
Kemudian saya beri tugas untuk mengerjakan LKS Ulul Albab."
P : " Bagaimana prestasi belajar siswa kelas IV untuk mata pelajaran IPS ? "
G : " prestasi belajar siswa naik turun, kadang bagus dan kadang pula kurang bagus. Sebenarnya siswa sudah memahami materi yang disampaikan, tetapi dalam mengerjakan soal banyak yang tidak teliti. "
P : " Berapa nilai rata-rata pada mata pelajaran IPS ? "
G : " Untuk nilai rata-rata siswa banyak yang mendapat nilai dibawah 75, sedangkan nilai minimal yang harus dicapai oleh siswa pada mata pelajaran IPS adalah 75. "

Keterangan :
P : Peneliti
G : Guru mata pelajaran IPS dan wali kelas IV

Dari hasil wawancara di atas diperoleh beberapa informasi bahwa dalam pembelajaran IPS, siswa cenderung pasif hanya mendengarkan apa yang disampaikan guru. Siswa tidak dilibatkan secara aktif untuk mencari dan berdiskusi bersama-sama teman-temannya. Hal ini dapat membuat kejenuhan siswa dalam menerima pelajaran. Sehingga berdampak kepada naik dan turunnya prestasi belajar siswa.[3]

Selang beberapa hari, tepatnya pada tanggal 01 April 2014 peneliti datang kembali ke MIN Mergayu untuk konsultasi instrumen

[3] Ibid…,

penelitian. Dan membicarakan jadwal penelitian kepada guru mata pelajaran IPS kelas IV. Pada pertemuan tersebut, di sepakati penelitian dapat di mulai minggu depan. Beliau menjelaskan bahwa pelajaran IPS diajarkan pada hari kamis jam ke 4 – 5 atau 10.40 s/d 12.00 WIB. Peneliti menyampaikan bahwa yang akan bertindak adalah peneliti sendiri dan 2 mahasiswa IAIN Tulungagung (teman sejawat) yang bertindak sebagai pengamat atau *observer*. Pengamat bertugas untuk mengamati kegiatan peneliti dan siswa selama proses pembelajaran.[4]

Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu akan di laksanakan tes awal (*Pre Test*). Dan akhirnya diperoleh kesepakatan dengan guru mata pelajaran IPS kelas IV bahwa tes awal (*Pre Test*) akan dilaksanakan pada Rabu 02 April 2014 di luar jadwal mata pelajaran IPS.

Sesuai dengan rencana, pada hari Rabu 02 April 2014, peneliti melakukan *Pre Test* dikelas IV yaitu sebanyak 20 siswa. *Pre Test* berlangsung dengan tertib dan lancar selama 30 menit. Selanjutnya peneliti melakukan pengoreksian terhadap lembar jawaban siswa untuk mengetahui nilai *Pre Test.*

1) Rancangan *Pre Test*

Pre test dirancang dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang akan diajarkan, mengetahui tingkat kesiapan siswa dalam mempelajari materi yang akan disampaikan dan

[4] Hasil Wawancara dengan ibu Afidah,S.Ag wali kelas IV MIN Mergayu Bandung tanggal 01 April 2014 pukul 10:40 WIB

mengetahui prasarat sebelum melakukan tindakan. Pada hari rabu tanggal 30 Maret 2014 peneliti datang kembali ke MIN Mergayu Bandung Tulungagung untuk mengadakan pengamatan di kelas IV. Peneliti mengamati secara cermat kondisi dan situasi kelas IV yang akan dijadikan subjek penelitian. Pada awal pertemuan ini peneliti memperkenalkan diri kepada siswa kelas IV dan menyampaikan rencana peneliti yang akan dilaksanakan.

2) Pelaksanaan *Pre Test*

Pada hari Selasa, 3 April 2014 peneliti memberikan pre test tentang materi prasyarat dalam materi koperasi. Pretest berlangsung selama 30 menit. Pre tes terdiri atas 10 soal berupa uraian. Pada pelaksanaan *Pre Test* ini terlihat siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan karena sebelumnya tidak diberi tahu akan diadakannya pre tes ini.

3) Hasil Pre Test dan Observasi *Pre Test*

Adapun hasil *Pre Test* tentang materi prasyarat pada materi koperasi kelas IV MIN Mergayu Bandung Tulungagung disajikan dalam bentuk tabel seperti di bawah ini.

Tabel 4.1 Analisis Hasil *Pre Test* (Tes Awal)

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai *Pre Test*	Keterangan	
				T	TT
1	AWS	L	**50**		✓
2	ANI	P	**50**		✓
3	AH	L	**40**		✓
4	DPR	P	**80**	✓	
5	EMH	P	**70**		✓
6	ES	P	**40**		✓
7	FAM	P	**60**		✓

Bersambung . . .

Lanjutan table 4.1

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai *Pre Test*	Keterangan	
				T	TT
8	HK	L	**80**	✓	
9	HNN	P	**50**		✓
10	IAWP	P	**60**		✓
11	MAR	P	**70**		
12	NHW	P	**90**	✓	
13	NHWR	P	**50**		✓
14	NSA	P	**70**		✓
15	RDF	L	**60**		✓
16	SESR	P	**80**	✓	
17	WSR	P	**50**		✓
18	YED	L	**80**	✓	
19	WRFN	P	**80**		
20	HRHD	**P**	**50**		✓
Jumlah			**1260**	**6**	**14**
Nilai Rata-rata			**63**		

Keterangan:

T = Tuntas

TT= Tidak Tuntas

Selain tabel diatas ketuntasan belajar siswa dalam mengikuti tes awal dapat dilihat dalam diagram di bawah ini:

Diagram 4.1 Ketuntasan Belajar Siswa *Pre Test*

Berdasarkan hasil *Pre Test* yang peneliti lakukan, ternyata beberapa siswa nilainya di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Sedangkan KKM pada mata pelajaran IPS yang telah ditetapkan MIN Mergayu Bandung Tulungagung adalah 75. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas adalah 6 siswa, sedangkan 14 siswa belum tuntas belajar dari jumlah keseluruhan 20 siswa. Maka dapat dicari prosentase siswa yang tuntas belajarnya yaitu:

$$S = \frac{JL}{JS} x100\%$$

$$S = \frac{6}{20} x100\% = 30\%$$

Keterangan:

S : Prosentase nilai yang dicari

JL : Jumlah siswa yang lulus

JS : Jumlah siswa seluruhnya

100% : Bilangan tetap

Hasil *Pre Test* menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa masih rendah. Dengan prosentase 30% dan nilai rata-rata siswa 63. Sedangkan ketuntasan yang diharapkan yaitu minimal 70%. Maka sangat diperlukan perbaikan strategi pembelajaran, cara penyampaian pembelajaran, dan optimalisasi penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan terlihat saat mengerjakan soal masih banyak siswa yang merasa kesulitan dan belum mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Siswa banyak yang

menengok ke kanan dan ke kiri untuk mencari jawaban dari teman. Dari hasil yang diperoleh masih jauh dari yang diharapkan, namun hal itu akan terus diperbaiki oleh peneliti dengan penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz*. Peneliti akan berusaha memaksimalkan tindakan dan melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran yang akan berlangsung.

4) Refleksi *Pre Test*

Dari hasil *Pre Test* dapat disimpulkan bahwa dengan metode ceramah saja kurang mengena dalam pembelajaran IPS. Sedangkan pemahaman siswa tentang materi koperasi sudah cukup baik. Selain tidak adanya metode dan model pembelajaran yang menarik menyebabkan siswa kurang semangat dan antusias dalam belajar, daya ingat siswa kurang tajam, dan dalam menjawab soal *Pre Test* yang diberikan masih banyak yang merasa kesulitan. Sehingga mengakibatkan suasana kelas menjadi pasif dan berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa.

Menyikapi hasil dari *Pre Test* yang telah dilaksanakan maka perlu adanya perbaikan atau pembenahan sebagai berikut:

1. Perlu adanya persiapan yang matang dalam pembelajaran terkait materi pembelajaran, yaitu mengenai strategi pembelajaran.
2. Keprofesionalan guru sangat menentukan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran.

3. Mengaktifkan siswa dengan menggunakan strategi yang tepat agar nantinya prestasi belajar siswa semakin meningkat. Peneliti mengharapkan dengan adanya strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *Team Quiz* ini mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Mengadakan refleksi pada setiap pertemuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Setelah peneliti melakukan *Pre Test* maka rencana selanjutnya adalah menerapkan pembelajaran dengan melakukan penelitian menggunakan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *Team Quiz* pada materi koperasi.

2. Siklus I

Pelaksanaan tindakan terbagi ke dalam empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang membentuk suatu siklus. Dalam penelitian menggunakan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *Team Quiz* ini peneliti melaksanakan 2 kali siklus. Untuk lebih jelasnya masing-masing tahap dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan proses pembelajaran adalah bertujuan untuk memperlancar jalannya pembelajaran yang mana perencanaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan menggunakan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *Team Quiz*.
2. Menyiapkan materi yang akan diajarkan yakni pokok bahasan koperasi dan kesejahteraan rakyat.
3. Menyiapkan instrument pengumpulan data baik itu lembar observasi peneliti (guru), lembar observasi siswa, dan catatan lapangan serta menyiapkan dokumentasi (kamera).
4. Melakukan koordinasi dengan wali kelas IV dan teman sejawat.
5. Menyiapkan soal *Post Test* yang berguna untuk mengecek seberapa jauh tingkat pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan dan soal ini nantinya diambil dari soal-soal yang dibuat oleh siswa bersama kelompok untuk persiapan kuis tim.

Rencana pelaksanaan pembelajaran dirancang menggunakan strategi pembelajaran *Team Quiz* pada materi koperasi.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I berlangsung selama 2 x 35 menit untuk 1 kali pertemuan yang dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 3 April 2014. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang materi koperasi. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dikembangkan berdasarkan silabus yang dipakai guru IPS MIN Mergayu Bandung Tulungagung selama

ini. Berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran telah dibuat, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

Kegiatan Awal

a) Guru mengucapkan salam dan mengajak berdoa sebelum memulai pelajaran.
b) Guru mengisi daftar kehadiran siswa

Kegiatan Inti

a) Guru memberikan penjelasan tentang sejarah koperasi dengan melakukan tanya jawab
b) Guru menjelaskan KD yang harus dicapai oleh siswa setelah pembelajaran selesai
c) Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok yaitu tim A, B, dan C
d) Guru memberikan bacaan teks kepada masing-masing peserta didik untuk membuat soal secara kelompok
e) Guru mengadakan kuiz dengan meminta tim A sebagai pemberi soal untuk tim B dan C secara bergantian dan memberikan penilaian
f) Guru memberikan lembaran tugas dan meminta siswa mengerjakan soal secara individu
g) Siswa mengumpulkan hasil diskusi kelompok dan mempresentasikan di depan kelas yaitu melaksanakan kuis tim
h) Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan

Kegiatan Akhir

a) Guru memberikan pesan moral tentang materi koperasi kepada siswa
b) Guru memberi penguatan kepada siswa dengan cara bertanya tentang pelajaran yang telah dipelajari
c) Guru bersama siswa membaca hamdallah bersama-sama dan menutupnya dengan salam

3) Observasi

Pengamatan dilakukan oleh dua pengamat yakni teman sejawat dari peneliti yaitu Umar Fauzi dan Ibu Afidah selaku wali kelas IV. Pengamat tersebut, yakni teman sejawat bertugas mengamati semua aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung dan Ibu Afidah mengamati aktifitas peneliti dalam melaksanakan pembelajaran. Pengamatan ini sesuai dengan pedoman yang disediakan oleh peneliti. Dibawah ini model observasi yang diberikan kepada observer.

Tabel 4.2 Hasil Observasi Guru/Penelitian Siklus I

Tahap	Indikator	Skor	Catatan
Awal	Melakuan aktivitas keseharian	4	a, a, c, d
	Menyampaikan tujuan	3	c, c, b,c
	Menentukan materi dan menjelaskan pentingnya materi	4	c, c, c, c
	Memotifasi siswa	3	c, c, c, c
Inti	Membangkitkan pengetahuan prasyarat	4	a, b, a, a, b
	Membentuk kelompok	4	a, a, b, c
	Meminta masing-masing kelompok melakukan metode active learning tipe *Team Quiz*	3	a, b, b
	Membimbing dan mengarahkan kelompok mengerjakan tugas	5	a, b, c, c
	Memberikan tes untuk mengukur kemampuan siswa	5	a, a, b, a
Akhir	Melakukan evaluasi	4	a, b

	Mengakhiri pelajaran	5	c, c, c, a
Jumlah			

Dari hasil analisis data pada tebel di atas diketahui bahwa jumlah seluruh skornya adalah 43.

Prosentase nilai rata-ratanya adalah $\frac{\textit{jumlah skor}}{\textit{jumlah keseluruhan}} x100\%$

NR $= \frac{43}{55} x100 = 78{,}18\%$.

Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang ditetapkan, yaitu:

86% ≤ NR ≤ 100% : Sangat Baik

76% ≤ NR ≤ 86% : Baik

60% ≤ NR ≤ 76% : Cukup

55% ≤ NR ≤ 60% : Kurang

0% ≤ NR ≤ 55% : Sangat Kurang

Pada pengamatan tersebut dapat dikatakan bahwa aktivitas yang dilakukan peneliti berada pada taraf baik, dengan presentase 78,18%. Nilai ini membuktikan kegiatan peneliti sudah baik, tetapi masih ada beberapa hal yang kurang optimal terkait dengan penyampaian langkah-langkah pembelajaran.

Hasil pengamatan terhadap aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung tertulis pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I

Tahap	Indikator	Skor	Catatan
Awal	Melakukan aktivitas keseharian	5	a, a, b, b
	Memperhatikan tujuan	3	b, c, c, c
Inti	Memperhatikan penjelasan materi	4	b, c, a, b, c
	Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	4	c, b, b, b
	Meminta masing-masing kelompok melakukan metode active learning tipe *Team Quiz*	4	a, b, b
	Membimbing dan mengarahkan kelompok mengerjakan tugas	4	a, b, c, c
	Memberikan tes untuk mengukur kemampuan siswa	5	a, a, b, a
Akhir	Menanggapi evalusi	3	b, c, c, c
	Mengakhiri pembelajaran	5	c, b, b, a
	Memahami tugas	3	b, c, c

Dari hasil analisis data pada tabel di atas diketahui bahwa secara umum kegiatan belajar siswa sudah sesuai harapan. Sebagian besar indikator pengamatan muncul dalam aktifitas kerja siswa. Jumlah seluruh skornya adalah 40. Presentase nilai rata-ratanya adalah :

$$\text{Presentase nilai rata-rata (NR)} = \frac{\textit{jumlah skor}}{\textit{jumlah keseluruhan}} x100\%$$

$$\text{NR} = \frac{40}{50} x100\% = 80\% .$$

Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang ditetapkan, yaitu:

86% ≤ NR ≤ 100% : Sangat Baik

76% ≤ NR ≤ 86% : Baik

60% ≤ NR ≤ 76% : Cukup

55% ≤ NR ≤ 60% : Kurang

0% ≤ NR ≤ 55% : Sangat Kurang

Maka taraf keberhasilan tindakan pembelajaran pada kategori baik. Berdasarkan hasil dari observasi siswa pada tabel pengamatan dalam siklus ini dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan sudah sesuai dengan harapan yang dicapai meskipun masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam aktifitas siswa selama pembelajaran. Nilai yang diperoleh dari aktifitas siswa adalah 40, sedangkan skor maksimal adalah 50. Berikut ini disajikan skor kelompok pada saat melaksanakan strategi pembelajaran *Team Quiz* dalam pembelajaran IPS pokok bahasan koperasi dalam bentuk tabel.

Tabel 4.4 Poin Pelaksanaan *Team Quiz* pada Siklus I

Tim	Total		Total Poin
	1	2	
A	60	80	140
B	20	20	40
C	40	80	120

Berdasarkan poin tim pada pelaksanaan *Team Quiz*, maka tim A mendapat poin paling tinggi yaitu 140, diikuti dengan tim C yaitu 120, sedangkan tim B dari 2 kali kuis hanya mendapat poin 40. Maka dari itu untuk tim C harus mengejar ketinggalannya pada *Team Quiz* yang ke-2 pada siklus II.

Pada kegiatan kuis kelompok diatas keaktifan siswa sudah cukup baik tapi masih perlu ditingkatkan pada kegiatan kelompok siklus II. Untuk hasil dari post tes pada siklus I setelah melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *Team Quiz*

pada materi koperasi tes ini di lakukan setelah melaksanakan kegiatan *pre test*(tes awal), hasil *post* test I(tes akhir) dapat kita ketahui pada table di bawah ini.

Tabel 4.5 Daftar Nilai *Post Te*st Siklus I

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai *Post Tes*t	Keterangan	
				T	TT
1	AWS	L	**80**	✓	
2	ANI	P	**40**		✓
3	AH	L	**50**		✓
4	DPR	P	**80**	✓	
5	EMH	P	**80**	✓	
6	ES	P	**50**		✓
7	FAM	P	**70**		✓
8	HK	L	**80**	✓	
9	HNN	P	**70**		✓
10	IAWP	P	**80**	✓	
11	MAR	P	**80**	✓	
12	NHW	P	**70**		✓
13	NHWR	P	**60**		✓
14	NSA	P	**50**		✓
15	RDF	L	**80**	✓	
16	SESR	P	**80**	✓	
17	WSR	P	**70**		✓
18	YED	L	**80**	✓	
19	WRFN	P	**90**	✓	
20	HRHD	**L**	**70**		✓
Jumlah			**1410**	**10**	**10**
Nilai Rata-Rata			**70,50**		

Keterangan:

T = Tuntas

TT= Tidak Tuntas

Selain tabel diatas ketuntasan belajar siswa dalam mengikuti *Post Test* dapat dilihat dalam diagram di bawah ini:

Diagram 4.2 Ketuntasan Belajar Siswa Post Test I

Berdasarkan hasil *Post Test* pada siklus I yang peneliti lakukan, ternyata sebagian besar siswa mengalami peningkatan dan nilainya berada di atas kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75. Meskipun ada beberapa siswa yang nilainya berada di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM), akan tetapi nilai yang mereka dapatkan meningkat dibandingkan pada saat pre tes. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas adalah 10 siswa, sedangkan 10 siswa belum tuntas belajar dari jumlah keseluruhan 20 siswa. Maka dapat dicari prosentase siswa yang tuntas belajarnya yaitu:

$$S = \frac{JL}{JS} x100\%$$

$$S = \frac{10}{20} x100\% = 50\%$$

Keterangan:

S : Prosentase nilai yang dicari

JL : Jumlah siswa yang lulus

JS : Jumlah siswa seluruhnya

100% : Bilangan tetap

Berdasarkan hasil *Post Test* pada siklus I yang ditunjukkan tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada siswa terhadap prestasi belajarnya dibandingkan dengan *Pre Test*. Adapun jumlah nilai keseluruhan siswa pada *Pre Test* yaitu 1260 dengan rata-rata 63 dari 20 siswa dan pada siklus I meningkat menjadi 1410 dengan rata-rata 70,5 dari 20 siswa yang mengikuti *Post Test* pada siklus I. Kemudian rata-rata ketuntasan belajar siswa pada *Pre Test* adalah 30%, sedangkan pada post tes siklus I adalah 50%. Hal ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz* dalam pembelajaran IPS terjadi peningkatan yang cukup baik meskipun baru separuh siswa yang lulus.

Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail, maka peneliti juga membuat catatan lapangan. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan dalam kegiatan belajar mengajar. Ada beberapa catatan yang diketahui peneliti dalam penelitian tindakan kelas yang utama adalah:

1). Siswa nampak sangat antusias ketika melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Team Quiz*.

2). Siswa kurang serius saat mengerjakan lembar soal individu tentang materi koperasi, hal ini dibuktikan dengan sebagian siswa yang main sendiri saat mengerjakan soal dan hasil jawaban siswa yang kurang tepat.

Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menerapkan strategi pembelajaran *Team Quiz* dalam pelajaran IPS, banyak siswa lebih senang saat melaksanakan pembelajaran ini. Dalam siklus pertama ini peneliti mengalami kesulitan dari berbagai hal. Hal yang membuat peneliti kesulitan dalam memahamkan siswa yang kurang biasa mengerti materi dan pemberian motivasi. Peneliti menuntun sehingga siswa bisa memahami dan mengerti tentang materi dengan baik dan benar serta peneliti membuat gagasan dan nantinya siswa itu bisa mengembangkan sendiri kemampuan untuk berfikirnya.

4) Refleksi

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan peneliti bersama teman sejawat, peneliti melakukan kegiatan refleksi terhadap hasil *Post Test* siklus I, hasil observasi dan hasil catatan lapangan pada siklus I dibantu teman sejawat, maka diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

a. Sebagian besar siswa sudah mampu mengerjakan soal yang disediakan peneliti.

b. Komponen pembelajaran lain seperti: alokasi waktu pembelajaran, sumber/bahan/alat pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan kegiatan penilaian dapat berjalan dengan baik dalam rangka mencapai kompetensi yang dipersyaratkan dalam pembelajaran.
c. Siswa sudah mulai aktif berdiskusi dengan kelompoknya, siswa yang berkemampuan tinggi berusaha menjelaskan dengan bahasanya sendiri terkait materi kepada siswa yang berkemampuan rendah
d. Siswa sangat antusias memperhatikan penjelasan peneliti
e. Siswa nampak senang selama mengikuti pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Team Quiz*. Kesenangan mereka memberikan dampak yang positif terhadap semangat belajar siswa sehingga prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari rata-rata nilai siswa 63 pada saat pre-test menjadi 70,50 pada saat *Post Test* siklus I

Meskipun secara umum program pembelajaran berhasil dan berjalan dengan baik, bukan berarti tidak ada tindak lanjut dalam penelitian ini. Meskipun sudah mengalami peningkatan, tetapi masih ada beberapa siswa yang belum mencapai KKM. Untuk itu peneliti akan mengadakan tindakan siklus II sebagai tindak lanjut dalam memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I. Kekurangan-kekurangan pada siklus I disebabkan oleh kendala-kendala yang terjadi pada saat tindakan berlangsung, adapun kendala

yang dihadapi peneliti dan rencana perbaikan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Kendala Tindakan Siklus I dan Rencana Perbaikan Siklus II

No	Kendala Siklus I	Rencana Perbaikan Siklus II
1	Anak kelas lain ramai di dekat pintu dan mengintip dari jendela	Guru meminta siswa lain untuk tidak mengganggu selama proses pembelajaran
2	Kondisi kelas belum terkendali saat melaksanakan kuis	Guru lebih tegas dalam menjalankan setiap langkah pembelajaran namun tetap terfokus kepada siswa sebagai subjek
3	Hanya beberapa siswa yang berani bertanya kepada guru	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk berani bertanya dalam hal apapun terutama dalam pelajaran yang belum mereka pahami termasuk sejarah kebudayaan Islam
4	Pada saat kuis, siswa yang menjawab soal kuis hanya beberapa saja	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar tidak takut menjawab meskipun salah
5	Ada beberapa siswa yang kemampuannya masih di bawah rata-rata	Guru memberikan perhatian khusus dan memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat dalam belajar sehingga prestasinya meningkat

3. Siklus II

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus ke dua ini lebih kepada memperdalam materi koperasi terutama bagi siswa-siswa yang kemampuannya kurang dibandingkan dengan siswa-siswa lainnya, yang mana perencanaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan menggunakan strategi pembelajaran *Team Quiz*.

2. Menyiapkan materi yang akan diajarkan yakni pokok bahasan koperasi dan kesejahteraan rakyat.
3. Menyiapkan instrument pengumpulan data baik itu lembar observasi peneliti (guru), lembar observasi siswa, dan catatan lapangan serta menyiapkan dokumentasi (kamera).
4. Melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran IPS dan teman sejawat.
5. Menyiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk pelaksanaan *Team Quiz*

Rencana pelaksanaan pembelajaran dirancang menggunakan strategi pembelajaran *Team Quiz* pada materi koperasi.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II berlangsung selama 2 x 35 menit untuk 1 kali pertemuan yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 10 April 2014. Pada siklus ke dua ini peneliti telah mempersiapkan soal-soal kuiz yang telah dibuat sebelumnya oleh siswa, akan tetapi peneliti telah mengacak soal-soal yang ada. Hal ini bertujuan untuk melatih daya ingat, ketelitian, dan mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi koperasi. Kegiatan pembelajaran pada siklus II ini dirancang untuk memberikan pemahaman dan mengingat kepada siswa tentang materi koperasi. Berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran telah dibuat, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

Kegiatan Awal

a) Guru mengucapkan salam dan mengajak berdoa sebelum memulai pelajaran.
b) Guru mengisi absensi kehadiran siswa

Kegiatan Inti

a) Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran koperasi dengan melakukan tanya jawab
b) Guru meminta siswa berkumpul dengan kelompoknya yang telah dibentuk pada siklus I
c) Guru memberikan lembaran soal untuk masing-masing tim
d) Guru mengadakan kuiz dengan meminta tim A sebagai pemberi soal untuk tim B dan C secara bergantian dan memberikan penilaian
e) Guru memberikan pos tes dan meminta siswa mengerjakan soal secara individu
f) Guru meminta siswa mengumpulkan tugas dan memberikan penilaian

Kegiatan Akhir

a) Guru menanyakan kesulitan-kesulitan siswa terhadap materi yang baru diajarkan
b) Guru bersama siswa mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdallah dan menutupnya dengan salam.

3) Observasi

Seperti pada siklus I, pengamatan dilakukan oleh dua pengamat yakni teman sejawat dari peneliti yaitu Umar Fauzi dan Ibu Afidah selaku wali kelas IV. Pengamat tersebut, yakni teman sejawat bertugas mengamati semua aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung dan Ibu Afidah mengamati aktifitas peneliti dalam melaksanakan pembelajaran. Pengamatan ini sesuai dengan pedoman yang disediakan oleh peneliti. Dibawah ini model observasi yang diberikan kepada observer.

Tabel 4.7 Format Observasi Guru/Peneliti Siklus II

Tahap	Indikator	Skor	Catatan
Awal	Melakuan aktivitas keseharian	5	a, b, b, b
	Menyampaikan tujuan	5	a, b, c, b
	Menentukan materi dan menjelaskan pentingnya materi	4	a, a, b, c
	Memotifasi siswa	4	b, b, c, c
Inti	Membangkitkan pengetahuan prasyarat	5	a,b, a, a, b
	Membentuk kelompok	4	a, a, a, b
	Meminta masing-masing kelompok melakukan strategi pembelajaran *Team Quiz*	5	a, a, a
	Membimbing dan mengarahkan kelompok mengerjakan tugas	4	a, a, c, b
	Memberikan tes untuk mengukur kemampuan siswa	5	a, a, b, a
Akhir	Melakukan evaluasi	4	a, b, c
	Mengakhiri pelajaran	5	a, b, b, a

Dari hasil analisis data pada tebel di atas diketahui bahwa jumlah seluruh skornya adalah 50. Prosentase nilai rata-ratanya adalah

$$NR = \frac{\begin{matrix} jumlah \\ skor \end{matrix}}{\begin{matrix} jumlah \\ keseluruhan \end{matrix}} x100\%$$

$$NR = \frac{50}{55} x100 = 90{,}90\%$$

Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang ditetapkan, yaitu:

86% ≤ NR ≤ 100% : Sangat Baik

76% ≤ NR ≤ 86% : Baik

60% ≤ NR ≤ 76% : Cukup

55% ≤ NR ≤ 60% : Kurang

0% ≤ NR ≤ 55% : Sangat Kurang

Pada pengamatan tersebut dapat dikatakan bahwa aktivitas yang dilakukan peneliti berada pada taraf sangat baik, dengan presentase 90,90%. Nilai ini membuktikan kegiatan peneliti sudah sangat baik, tetapi masih ada beberapa hal yang tetap saja kurang optimal terkait dengan penyampaian langkah-langkah pembelajaran dan memahamkan siswa karena masih ada beberapa siswa yang belum aktif.

Hasil pengamatan terhadap aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung tertulis pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus II

Tahap	Indikator	Skor	Catatan
Awal	Melakukan aktivitas keseharian	5	a, a, b, b
	Memperhatikan tujuan	4	a, b, b, b
Inti	Memperhatikan penjelasan materi	4	a, c, a, a, b
	Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	5	a, a, a, b
	Memahami tugas	4	a, b, b
	Keterlibatan dalam kelompok untuk membuat pertanyaan	4	a, a, b, b
	Melaksanakanstrategi pembelajaran *Team Quiz*	5	a, b, a, b
	Melaksanakan tes evaluasi	3	a, b, b, b
Akhir	Menanggapi evaluasi	3	a, b, b, b
	Mengakhiri pembelajaran	5	b, b, b, b

Dari hasil analisis data pada tabel di atas diketahui bahwa secara umum kegiatan belajar siswa sudah sesuai harapan. Sebagian besar indikator pengamatan muncul dalam aktifitas kerja siswa. Jumlah seluruh skornya adalah 44. Presentase nilai rata-ratanya adalah sebagai berikut:

$$NR = \frac{\begin{matrix} jumlah \\ skor \end{matrix}}{\begin{matrix} jumlah \\ keseluruhan \end{matrix}} x100\%$$

$$NR = \frac{44}{50} x100\% = 88\% .$$

Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang ditetapkan, yaitu:

86% ≤ NR ≤ 100% : Sangat Baik

76% ≤ NR ≤ 86% : Baik

60% ≤ NR ≤ 76% : Cukup

55% ≤ NR ≤ 60% : Kurang

0% ≤ NR ≤ 55% : Sangat Kurang

Maka taraf keberhasilan tindakan pembelajaran pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil dari observasi siswa pada tabel pengamatan dalam siklus ini dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan sudah sesuai dengan harapan yang dicapai meskipun masih ada beberapa siswa yang kurang aktif selama pembelajaran. Nilai yang diperoleh dari aktifitas siswa adalah 44 sedangkan skor maksimal adalah 50.

Di bawah ini adalah tabel yang berisi nilai yang diperoleh kelompok dalam melaksanakan *Team Quiz* pada siklus II.

Tabel 4.9 Poin Pelaksanaan *Team Quiz* pada Siklus II

Tim	Total		Total Poin
	1	2	
A	50	60	110
B	40	40	80
C	60	50	110

Berdasarkan poin tim pada pelaksanaan *Team Quiz* pada siklus II ini, maka tim A dan tim C mendapatkan skor seri, sedangkan pada siklus II ini skor untuk tim B sudah mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I.

Setelah melakukan tindakan pada siklus II ini dengan menggunakan strategi pembelajaran *Team Quiz* pada materi koperasi, peneliti memberikan *Post Test* untuk menguji pemahaman siswa

terhadap materi dan untuk mengetahui peningkatan prestasi siswa. Berikut hasil nilai yang diperoleh pada *Post Test* pada siklus II.

Tabel 4.10 Daftar Nilai *Post Test* Siklus II

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai *Post Test*	Keterangan	
				T	TT
1	AWS	L	**100**	✓	
2	ANI	P	**50**		✓
3	AH	L	**50**		✓
4	DPR	P	**90**	✓	
5	EMH	P	**90**	✓	
6	ES	P	**60**		✓
7	FAM	P	**100**	✓	
8	HK	L	**80**	✓	
9	HNN	P	**90**	✓	
10	IAWP	P	**90**	✓	
11	MAR	P	**80**	✓	
12	NHW	P	**100**	✓	
13	NHWR	P	**80**	✓	
14	NSA	P	**60**		✓
15	RDF	L	**100**	✓	
16	SESR	P	**80**	✓	
17	WSR	P	**80**	✓	
18	YED	L	**90**	✓	
19	WRFN	P	**90**	✓	
20	HRHD	**L**	**90**	✓	
Jumlah			**1650**	**16**	**4**
Nilai Rata-rata			**82,5**		

Keterangan:

T = Tuntas

TT= Tidak Tuntas

Selain tabel diatas ketuntasan belajar siswa dalam mengikuti *Post Test* dapat dilihat dalam diagram di bawah ini:

Diagram 4.3 Ketuntasan Belajar Siswa *Post Test* II

Grafik 4.4 Perbandingan Presentase Ketuntasan Belajar

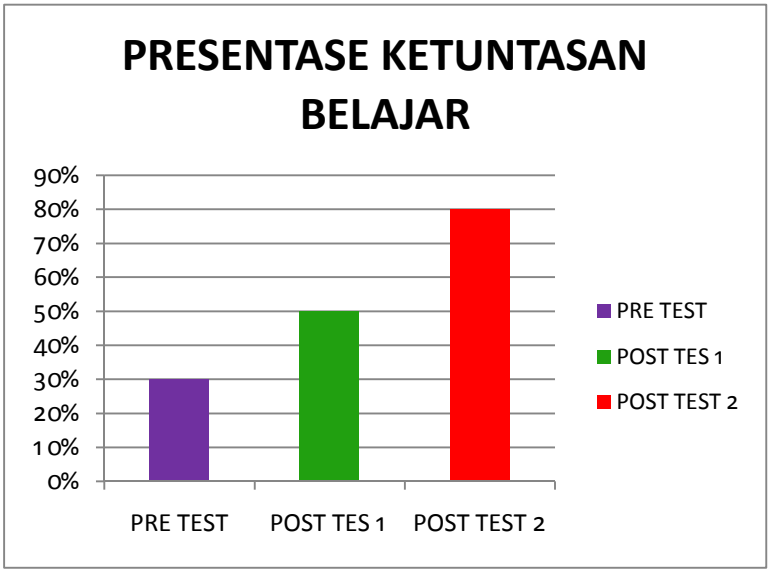

Berdasarkan hasil *Post Test* pada siklus II ini yang peneliti lakukan, ternyata beberapa siswa nilainya masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu nilai di bawah 75. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas adalah 16 siswa, sedangkan 4 siswa belum tuntas belajar dari jumlah keseluruhan 20 siswa. Akan tetapi pada siswa yang belum tuntas belajarnya, nilai yang mereka dapatkan meningkat dari sebelumnya. Sehingga prosentase siswa yang tuntas belajarnya yaitu:

$$S = \frac{JL}{JS} x100\%$$

$$S = \frac{16}{20} x100\% = 80\%$$

Keterangan:

S : Prosentase nilai yang dicari

JL : Jumlah siswa yang lulus

JS : Jumlah siswa seluruhnya

100% : Bilangan tetap

Berdasarkan hasil post tes pada siklus II yang ditunjukkan tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi sedikit peningkatan pada siswa terhadap prestasi belajarnya dibandingkan dengan *Post Test* pada siklus I. Adapun jumlah nilai keseluruhan siswa pada *Post Test* siklus I yaitu 1410 dengan rata-rata 70,50 dan pada siklus II meningkat menjadi 1650 dengan rata-rata 82,5. Kemudian rata-rata ketuntasan

belajar siswa pada siklus I adalah 75%, sedangkan pada siklus II adalah 80%. Hal ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz* dalam pembelajaran IPS terjadi peningkatan yang cukup signifikan dari awal *Pre Test* sampai *Post Test* pada siklus II.

Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail, maka peneliti juga membuat catatan lapangan. Cataatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan dalam kegiatan belajar mengajar. Ada beberapa catatan yang diketahui peneliti dalam penelitian tindakan kelas siklus yang II adalah:

1) Siswa nampak sangat antusias ketika melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Team Quiz*.
2) Siswa cukup serius saat mengerjakan lembar soal individu tentang materi koperasi, hal ini dibuktikan dengan keheningan saat siswa mengerjakan soal *Post Test* meskipun kadang masih ada saja siswa yang ramai.
3) Suasana kelas mulai gaduh saat siswa sudah banyak yang selesai mengerjakan soal *Post Test*, sehingga mengganggu konsentrasi siswa lainnya pada saat mengerjakan

Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menerapkan strategi pembelajaran *Team Quiz* dalam pelajaran IPS, banyak siswa lebih senang saat melaksanakan pembelajaran ini. Hal ini dibuktikan

dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa siswa sebagai berikut.

Tabel 4.11 Wawancara Peneliti dengan Siswa

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana pemahaman kamu terhadap materi koperasi dan kesejahteraan rakyat?	AWS : Saya sudah memahami sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW
	AH : Saya sudah memahami
	WRFN: Saya sudah paham
Apakah kamu mengalami kesulitan dalam pembelajaran strategi pembelajaran *Team Quiz*?	AWS : Tidak
	AH : Tidak
	WRFN: Tidak sama sekali
Bagaimana kamu mengenai pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Team Quiz*?	AWS: Saya suka mempelajari kuis-kuis yang diberikan
	AH : Tidak senang karena sulit
	WRFN: Senang
Apakah kamu senang menerima pelajaran koperasi dengan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Team Quiz*?	AWS : Senang atau semangat
	AH : Ya senang
	WRFN: Ya senang
Apakah yang membuat kamu senang belajar dengan kuis?	AWS : Diberi kuiz
	AH : Saat musyawarah

Dari wawancara diatas, dapat kita ketahui bahwa siswa sangat senang dan berantusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Team Quiz*.

Dalam siklus kedua ini peneliti masih sedikit mengalami kesulitan. Hal yang membuat peneliti kesulitan dalam memahamkan siswa yang kurang biasa mengerti materi dan pemberian motivasi. Peneliti menuntun sehingga siswa bisa memahami dan mengerti tentang materi dengan baik dan benar serta peneliti membuat gagasan dan nantinya siswa itu bisa mengembangkan sendiri kemampuan untuk berfikirnya.

4) Refleksi

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan peneliti bersama teman sejawat, peneliti melakukan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir, hasil observasi dan hasil catatan lapangan pada siklus II dibantu teman sejawat, maka diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil evaluasi siswa berdasarkan pelaksanaan tes akhir siklus II ini sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan tes awal (*Pre Test*) dan tes akhir pada siklus I yang telah dilakukan. Hasil tes pada siklus I yang semula pencapaian ketuntasan 50% menjadi 80%. Meskipun ada beberapa siswa yang masih belum tuntas belajarnya *Post Test* ke II lebih rendah daripada *Post Test* pada siklus I. Akan tetapi secara keseluruhan pencapaian ketuntasan siswa mengalami peningkatan yang bagus.
2. Melalui penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz*, kegiatan pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan minat siswa dalam mengikuti pelajaran IPS, meskipun masih ada siswa yang masih belum aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Kegiatan pembelajaran menunjukkan penggunaan waktu yang sudah sesuai rencana.

Berdasarkan hasil refleksi dapat disimpulkan bahwa setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II ini tidak diperlukan adanya pengulangan siklus. Karena pembelajaran sudah berjalan sesuai rencana dan siswa bisa memahami dan mengerti penjelasan guru atau

peneliti, yakni dalam pembelajaran IPS pada materi koperasi yang sudah disampaikan secara baik.

b. Temuan Penelitian

1. Temuan Umum

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, akhirnya peneliti menyimpulkan beberapa hasil temuan penelitian yang terjadi selama penelitian berlangsung, yakni sebagai berikut:

1) Siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran ketika penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz*, hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang bertanya dan menjawab pertanyaan guru tentang materi koperasi.
2) Dengan menerapkan strategi pembelajaran *Team Quiz*, semakin meningkatkan prestasi belajar dan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran IPS pokok bahasan koperasi, hal ini dapat dibuktikan dengan prestasi belajar siswa. Saat pra tindakan atau belum menerapkan strategi pembelajaran *Team Quiz* nilai tes siswa (*Pre Test*) secara keseluruhan berjumlah 1260 dengan rata-rata 63. Sedangkan setelah penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz* pada siklus I prestasi belajar siswa sedikit meningkat yaitu secara keseluruhan berjumlah 1410 dengan rata-rata 70,50, hal ini sudah cukup baik meskipun masih di bawah KKM, sedangkan pada siklus II berjumlah 1650 dengan rata-rata 82,5. Jadi dapat

diketahui bahwa prestasi siswa dari *Pre Test* sampai dengan *Post Test* siklus II mengalami peningkatan.

3) Dengan menerapkan strategi pembelajaran *Team Quiz*, siswa lebih termotivasi dalam membaca materi, hal ini dibuktikan dengan keantusiasan siswa dalam membuat soal.

4) Keaktifan siswa muncul ketika pembelajaran dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab dan siswa belajar bertanggungjawab, hal ini dibuktikan pada saat siswa melakukan kuis yaitu dengan saling memberi pertanyaan dan menjawabnya.

2. Temuan Khusus

Temuan khusus yang dimaksudkan peneliti disini adalah hal yang tidak terduga sebelumnya oleh peneliti. Adapun temuan khusus tersebut adalah sebagai berikut:

1) Siswa yang berinisial AN, AH dan ES adalah siswa-siswa yang dari *Pre Test* sampai *Post Test* siklus II prestasi belajarnya belum tuntas atau masih dibawah KKM.

2) Ada beberapa siswa yang pada saat pembelajaran sering membuat gaduh ternyata hasil *Pre Test* yang dia dapatkan sangat baik, contohnya saja siswa yang berinisial HK.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV MIN Mergayu Bandung Tulungagung dalam pembelajaran IPS

melalui penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz*. Dengan menggunakan strategi tersebut dalam pembelajaran IPS, siswa dituntut tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru atau ceramah saja, melainkan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Suyatno mengatakan bahwa pembelajaran aktif (active learning) merupakan salah satu pembelajaran yang melibatkan siswa dalam melakukan sesuatu dan berfikir tentang apa yang mereka lakukan. Pembelajaran aktif (active learning) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh siswa, disini siswa dituntut untuk mengunakan otak dalam berfikir sehingga semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Tipe *Team Quiz* adalah model pembelajaran aktif (active learning) yang mana siswa dibagi kedalam tiga kelompok besar dan dan semua anggota bersama-sama mempelajari materi tersebut, mendiskusikan materi, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban, setelah materi selesai diadakan suatu pertandingan akademis.[5] Dengan demikian, maka akan tercipta hubungan saling kerjasama untuk mendapatkan predikat kelompok yang terbaik di kelasnya.

Dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, yaitu siklus I dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 3 dan 5 April 2014, sedangkan siklus II dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 10 dan 12 April 2014.

[5] http://ghufron-dimyati.blogspot.com/2012/10/sbm-h8-metode-pembelajaran.html. Diakses tanggal 31 Maret 2014

Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan tes awal untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang akan disampaikan saat penelitian siklus I. Dan dari analisa hasil tes awal, memang diperlukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar mereka dalam pelajaran IPS, terutama dalam pemahaman materi koperasi.

Secara garis besar, dalam kegiatan penelitian ini dibagi menjadi 3 kegiatan utama, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Dalam kegiatan pendahulan peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan apersepsi, serta memberikan motivasi. Sedangkan untuk kegiatan inti, peneliti mulai mengeksplorasikan model yang ditawarkan sebagi obat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV MIN Mergayu Bandung Tulungagung ini.

a. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran *Team Quiz*

1. Persiapan pembelajaran

1) Sebelum melakukan pembelajaran, peneliti mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan menggunakan strategi pembelajaran *Team Quiz*.
2) Menyiapkan materi yang akan diajarkan yakni pokok bahasan koperasi.
3) Menyiapkan instrument pengumpulan data baik itu lembar observasi peneliti (guru), lembar observasi siswa, dan catatan lapangan serta menyiapkan dokumentasi (kamera).
4) Melakukan koordinasi dengan wali kelas IV dan teman sejawat.

5) Menyiapkan soal post tes yang berguna untuk mengecek seberapa jauh tingkat pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan dan soal ini nantinya diambil dari soal-soal yang dibuat oleh siswa bersama kelompok untuk persiapan kuis tim.

Kegiatan peneliti selanjutnya yaitu mengoreksi hasil tes awal siswa yang dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 29 Maret 2014. Hasil tes awal tersebut dijadikan skor dasar untuk melihat tingkat perkembangan siswa pada setiap akhir tindakan.

2. Penyajian materi

Setelah mempersiapkan materi serta skor dasar siswa, kegiatan peneliti selanjutnya yaitu menyajikan materi koperasi. Pada pertemuan pertama, peneliti menjelaskan materi koperasi dengan menerapkan strategi pembelajaran *Team Quiz*. Disini siswa terlihat sangat antusias mengikuti pembelajaran dan mulai aktif terutama dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan guru tentang materi. Pada pertemuan ketiga atau tindakan siklus II, peneliti memberikan penguatan tentang materi serta mengajak siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

3. Kegiatan belajar kelompok

Kegiatan peneliti selanjutnya yaitu membentuk kelas menjadi 3 kelompok belajar. Dengan 2 kelompok beranggotakan 7 siswa dan terpaksa satu kelompok hanya beranggotakan 6 siswa. Pada awalnya ada sebagian siswa yang protes dengan pembentukan kelompok tersebut, namun peneliti menjelaskan bahwa pembagian kelompok tersebut sudah

dipertimbangkan berdasarkan nilai tes awal agar terbentuk kelompok yang heterogen dari segi kemampuan serta jenis kelaminnya. Akhirnya siswa menerima kelompoknya dan berusaha saling bekerjasama dalam kelompok agar sama-sama saling mengerti materi yang diajarkan dan bisa memperebutkan predikat kelompok yang terbaik. Peneliti memberikan saran agar masing-masing kelompok membagi tugasnya dalam kelompok agar tercipta kelompok kerja yang efektif dan efisien. Sesuai yang diungkapkan oleh Wina Sanjaya bahwa " Untuk terciptanya kelompok kerja yang efektif, setiap anggota kelompok masing-masing perlu membagi tugas sesuai dengan tujuan kelompoknya"[6]. Setelah benar-benar dibagi tugas maka terciptalah kerjasama yang positif antar siswa dalam kelompok.

Dalam strategi pembelajaran *Team Quiz* ini, guru mengajak siswa melakukan kuis tim yang mana setiap kelompok diberi tugas membuat pertanyaan untuk kelompok lain yang akan diujikan dalam *Team Quiz* tersebut.

4. Pemeriksaan terhadap hasil kerja kelompok

Setelah mengerjakan lembar kerja kelompok, langkah peneliti selanjutnya yaitu memeriksa hasil kerja kelompok. Pemeriksaan dilakukan dengan cara perwakilan 2 siswa dalam kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas dengan cara melaksanakan *Team Quiz* yaitu memberikan pertanyaan untuk tim-tim

[6] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), hal. 246

lain dan memberi mereka poin jika menjawab dengan benar dari soal-soal yang telah mereka buat sebelumnya secara bergantian. Pada siklus I, beberapa siswa sudah berani aktif dalam menjawab soal-soal quiz, meskipun hanya ada 2 tim yang terlihat sangat aktif sedangkan satu tim yang lain masih pasif dalam memperebutkan untuk menjawab soal. Peneliti membimbing siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran. Semua siswa diberikan kesempatan untuk menjawab soal temannya di depan kelas. Peneliti memberikan pembenaran jika semua jawaban siswa tidak sesuai dengan jawaban yang seharusnya.

Dengan adanya presentasi hasil kerja kelompok dengan cara kuis tim ini, siswa belajar untuk menyampaikan hasil kerja kelompoknya sedangkan siswa yang lain belajar untuk memberikan jawaban terhadap soal-soal yang diberikan temannya yang ada di depan kelas. Siswa secara tidak langsung akan belajar mengungkapkan pendapatnya sebisa mereka meskipun kadang ada yang kurang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Saat pelaksanaan penelitian peneliti teman sejawat dan guru untuk mengamati serta mendokumentasikan aktifitas peneliti dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan format observasi yang sudah disiapkan peneliti yang berguna untuk menganalisis data dan merencanakan kegiatan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, aktifitas peneliti dan siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Peningkatan Aktifitas Peneliti dan Siswa

Jenis Aktifitas	Siklus I (%)	Siklus II (%)
Aktifitas peneliti	78, 18%	90,90%
Aktifitas siswa	80%	88%

Dibawah ini juga disajikan peningkatan keaktifan siswa dalam melaksanakan *Team Quiz* dengan mendapatkan poin dengan nilai rata, peningkatan keaktifan tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.13 Peningkatan Keaktifan Siswa dalam *Team Quiz*

Nama Tim	Siklus I	Siklus II
Tim A	140	110
Tim B	40	80
Tim C	120	110

5. Peserta didik mengerjakan soal tes individu

Setelah kegiatan presentasi kelompok selesai, langkah selanjutnya yaitu mengkondisikan siswa untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing dan memberikan lembar kuis individu kepada siswa agar dikerjakan secara individu tanpa saling mencontek atau memberikan jawaban kepada teman. Peneliti dibantu teman sejawat mengawasi jalannya kuis dan mengawasi agar tidak terjadi kecurangan dalam mengerjakan kuis. Kuis individu dilaksanakan sebagai tes akhir tindakan dan bertujuan untuk mengetahui perkembangan prestasi belajar siswa setelah dikenai tindakan pada setiap siklusnya. Pada siklus I dan II, siswa

sudah tertib mengerjakan tes sesuai dengan ketentuan yang diberikan, waktu yang disediakan penelitipun sudah cukup untuk mengerjakan semua soal yang diberikan.

6. Pemeriksaan hasil kuis individu

Setelah melaksanakan tes, peneliti dibantu teman sejawat memeriksa hasil tes siswa. Dari hasil tes yang telah dilaksanakan yaitu mulai dari pre tes sampai tindakan pos tes siklus II terjadi peningkatan prestasi belajar. Hal ini dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

Jenis Tes	Ketuntasan (%)
Pre Test (tes awal)	30%
Post Test (tes akhir siklus I)	50%
Post Test (tes akhir siklus II)	80%

Berdasarkan tabel diatas bahwa prestasi belajar siswa meningkat. Hal ini dilihat dari penilaian tes individu selama proses pembelajaran terjadi peningkatan mulai dari *Pre Test* prosentase kelulusannya sebesar 30 %. Pada *Pre Test* ini ada 14 siswa yang belum lulus dan 6 siswa yang lulus. Pada *Post Test* siklus I prosentase kelulusannya 50 % atau meningkat 20% dari sebelumnya dengan siswa yang belum lulus hanya 10 siswa dan 10 siswa lainnya telah lulus. Sedangkan pada *Post Test* siklus II, prosentase kelulusannya 80% dengan 4 siswa yang belum lulus tetapi mendapatkan nilai yang meningkat dan 16 siswa dinyatakan lulus dengan nilai yang sangat baik. Hal ini membuktikan bahwa secara tidak langsung penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz* dalam pelajaran

IPS pada materi koperasi. terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Sehingga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS ini.

Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa penerapan strategi aakelas IV MIN Mergayu Bandung Tulungagung pokok bahasan koperasi dan kesejahteraan rakyat. mengalami peningkatan. Dengan kata lain penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai akan membantu meningkatkan proses dan prestasi belajar siswa.